

Pengaruh *Operating Leverage* , *Financial Leverage* dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Hilda Aini Syifa^{1*}, Saiful Amri² , Susanti³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

^{1*}hildaainisyifa0@gmail.com

²Saiful.amri@serambimekkah.ac.id

³susanti@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *operating leverage*, *financial leverage*, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 laporan perusahaan perbankan. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan jenis data adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $F_{hitung} (11,388) > F_{tabel} (2,807)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. *Operating leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (3,292) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,029. *Financial leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (2,209) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,018. Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (3,843) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,765 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 76,5%. Artinya *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *operating leverage financial leverage* dan struktur modal terhadap *profitabilitas* yaitu sebesar 55,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Financial Leverage; Operating Leverage; Profitabilitas; Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat membuat perusahaan melakukan berbagai upaya dalam mengelola bisnisnya sehingga lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi perusahaan. Dalam melakukan berbagai upaya tersebut perusahaan akan membutuhkan modal atau dana tambahan yang cukup besar dari pihak lain seperti investor dan kreditor (Surya, 2023). Maka untuk memperoleh modal tersebut dapat diperoleh melalui struktur pasar modal yang dapat diperoleh melalui informasi laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Menurut Afrianti (2020) dengan laporan keuangan tersebut, para investor dapat menilai kinerja perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau yang dikenal dengan profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi (Zainuddin, 2023); dan Rusmina (2024). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan.

Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan (Kasmaniar, 2023); dan Surya (2023). Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha profitabilitas yang dicapai perusahaan untuk mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi perusahaan. Dengan begitu, profitabilitas perusahaan tersebut menunjukkan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Kumalasari dan Widyawati, 2016).

Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *operating leverage* karena suatu perusahaan memiliki biaya operasional yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas yang di harapkan. *Operating Leverage* akan mengukur pendapatan terhadap keuntungan dapat meningkatkan pendapatan aktiva untuk membayar biaya tetap (Yulianti, 2022). Semakin tinggi biaya tetap, maka semakin tinggi *operating leverage* yang dicapai dan semakin besar laba bersih terhadap penjualan, jika perusahaan memiliki *operating leverage* tinggi maka akan meningkat penjualan yang menghasilkan persentase besar dalam laba (Surya, 2021).

Selain itu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *financial leverage* karena jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang dalam membiayai aktivitas perusahaannya maka, perusahaan harus menanggung beban tetap atas hutang yang ditimbulkan, sehingga bila pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari beban tetap yang harus ditanggung maka akan mengurangi profitabilitas. Apabila perusahaan menggunakan hutang semakin besar beban bunga dan angsuran pokok pinjam yang harus dibayar semakin tinggi *financial leverage* maka semakin besar resiko yang dihadapi (Hamid, 2023). Hal ini menyebabkan para investor dan

kreditur sangat tertarik untuk melihat besarnya. *Financial Leverage* suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan (Amin, 2021).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan (Syamsuddin, 2022) dan Wijayanti (2024). Dengan adanya perencanaan yang matang dan baik ketika menentukan komposisi struktur modal sampai dengan tercapainya kombinasi modal yang optimal, diharapkan dapat menjadi informasi keuangan yang baik bagi investor untuk mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Rusmina, 2022). Informasi keuangan yang baik akan memberi kepercayaan bagi pihak lain dalam hal adalah investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Struktur modal yang optimal mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*), ketika beban biaya yang diakibatkan oleh penggunaan utang semakin besar, yang berarti bahwa terdapat *trade-off* biaya dan manfaat atas penggunaan hutang (Maisarah, 2021) dan Munandar (2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (IDX) Cabang Banda Aceh yang beralamat di JL. Tengku Imum Lueng Bata No. 84 Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dengan situs web www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah memiliki laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sedangkan sampel adalah sebagai bagian dari populasi atau contoh yang diambil dengan menggunakan cara- cara tertentu (Margono, 2017:121). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan audit berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap dengan variabel penelitian selama periode 2019-2022.

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

1. Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan audit berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap dengan variabel penelitian 2019-2022.

Peralatan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analisis*). Regresi linear berganda adalah analisis pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan sekaligus meramalkan nilai variabel terkait dari dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2019:202). Formulasi dari regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (1)$$

Di mana:

- Y = Profitabilitas
 α = Konstanta
 X_1 = *Operating Leverage*
 X_2 = *Financial Leverage*
 X_3 = Struktur Modal
 β_1, β_2 dan β_3 = Koefisien Regresi X_1, X_2 dan X_3
 ϵ = *Error term (5%)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,013	0,691		2,892	0,007
<i>Operating leverage (X1)</i>	0,293	0,089	0,328	3,292	0,001
<i>Financial leverage (X2)</i>	0,201	0,091	0,265	2,209	0,039
Struktur modal (X3)	0,319	0,083	0,372	3,843	0,000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,013 + 0,293X_1 + 0,201X_2 + 0,319X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 2,013, artinya jika *operating leverage* (X1), *financial leverage* (X2) dan struktur modal (X3) dianggap konstan, maka profitabilitas sebesar 2,013.
2. Koefisien regresi *operating leverage* (X1) sebesar 0,293, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *operating leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,293 dengan asumsi variabel *financial leverage* (X2) dan struktur modal (X3) dianggap konstan.
3. Koefisien regresi *financial leverage* (X2) sebesar 0,201, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *financial leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,201 dengan asumsi variabel *operating leverage* (X1) dan struktur modal (X3) dianggap konstan.
4. Koefisien regresi struktur modal (X3) sebesar 0,319, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,319 dengan asumsi variabel *operating leverage* (X1) dan *financial leverage* (X2) dianggap konstan.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,765 ^a	0,570	0,557	0,3401087

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,765 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 76,5%. Artinya *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal mempunyai

hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,570. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal terhadap profitabilitas yaitu sebesar 57%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal

Uji Simultan (Uji F)

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Simultan
Hasil Pengujian Secara Simultan

Nama Variabel	F_{hitung}	F_{Tabel}	Sig
<i>Operating leverage</i> , <i>Financial leverage</i> dan Struktur modal	11,388	2,807	0,000

Sumber : Data diolah, 2023

H_1 : Berdasarkan Tabel 3 nilai F_{hitung} dengan nilai 11,388 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,807. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} , maka $F_{hitung} (11,388) > F_{Tabel} (2,807)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal terhadap *profitabilitas* sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 dapat dijelaskan seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		t_{hitung}	t_{Tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
<i>Operating leverage</i> (X1)	0,293	0,089	3,292	2,013	0,001
<i>Financial leverage</i> (X2)	0,201	0,091	2,209	2,013	0,039
Struktur modal (X3)	0,319	0,083	3,843	2,013	0,000

H₂ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah *operating leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *operating leverage* berpengaruh secara positif terhadap *profitabilitas*. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 3,292 dengan signifikansi 0,0200, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (3,292) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka Ha₂ diterima, artinya *operating leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *financial leverage* berpengaruh secara positif terhadap *profitabilitas*. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,209 dengan signifikansi 0,018, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,209) lebih besar dari nilai

t_{Tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, struktur modal berpengaruh secara positif terhadap *profitabilitas*. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 3,843 dengan signifikansi 0,024, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (3,843) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa F_{hitung} (11,388) > F_{Tabel} (2,807). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *Operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap *profitabilitas*. Perusahaan menggunakan *operating leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besaar dari pada biaya aset dan sumber dananya, struktur modal semakin penggunaa hutang dalam struktur modal maka akan semakin tinngi pula risiko keuangan. Adanya pengaruh *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Mukti dan Anwar (2023). Mereka juga menyatakan secara simultan *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa baik *operating leverage*, *financial leverage* maupun struktur modal berpengaruh terhadap *profitabilitas*,

dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Putra dan Kadang (2020); Kumalasari dan Widyawati (2016); serta Arifin dan Permana (2021). Mereka juga mengatakan secara individu baik *operating leverage*, *financial leverage* maupun struktur modal berpengaruh terhadap *profitabilitas*, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$. Hal ini dikarenakan jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang untuk membayar aktivitas perusahaannya, maka perusahaan harus menanggung beban tetap atas hutang yang ditimbulkannya, sehingga jika pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari pengeluaran tetap yang harus ditanggung maka akan mengurangi *profitabilitas*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $F_{hitung} (11,388) > F_{tabel} (2,807)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Secara parsial *operating leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,292) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. *Financial leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai $t_{hitung} (2,209) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,018. Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai $t_{hitung} (3,843) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,024. Nilai koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,765 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 76,5%. Artinya *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara 60%-80% terhadap *profitabilitas* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *operating leverage*, *financial leverage* dan struktur modal terhadap *profitabilitas* yaitu sebesar 55,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, A., & Sarboini, S. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham menggunakan Trading Turnover pada Garuda Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 6(1), 1-11.
- Amin, N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2021). Pengaruh Sruktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan . *J.A.P Jurnal Audit dan Perpajakan*, 1(2), 114-124.
- Arifin, A. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilias pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 487 - 495.
- Hamid, A., & Yusuf, Z. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Alokasi Anggaran Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 676-683.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses pada tanggal 12/10/2023.
- Kasmaniar, K., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Harga Emas terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas Pengadaian Syariah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2228-2235.
- Kumalasari, R., & Widyawati, N. (2016). Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : 5(5), 2461-2593.
- Maisarah, M. (2021). Strategi Pengembangan Program Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Melalui Pembiayaan Usaha Syariah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 42-59.
- Margono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munandar, Z., Yusuf, Z., & Chairani, M. (2023). Pengaruh Laba Penyertaan Modal pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Barat. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(6), 2831-2841.
- Putra, R., & Kadang, J. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *JAMUT: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulung*, 6(2): 96 - 102.
- Rusmina, C., Sarboini, S., Yusrawati, Y., & Sufitrayati, S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kebijakan Utang, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bei 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(1).
- Rusmina, C., Nengsih, R., & Akmal, K. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019". *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 2165-2170.



- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Surya, J., & Saleh, R. (2021). Pengaruh Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(2), 169-184.
- Surya, J. (2023). Pengaruh Faktor Non Financial Terhadap Islamic Sosial Reporting Disclosure Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen Syariah*, 1(1), 13-22.
- Syamsuddin, N., & Jamil, M. S. A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan KFC di Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 8(1), 34-46.
- Wijayanti, T. C., Naim, S., Hendayani, N., Alfiana, A., & Hanum, F. (2024). Identify the Use of Economics for Family Financial Management in Digital Days. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 325-345.
- Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 8(2), 125-134.
- Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 356-362.